

**PENAFSIRAN NADIRSYAH HOSEN TERHADAP
AYAT-AYAT POLITIK DALAM AL-QUR'AN
(Studi Sumber dan Ideologi Tafsir)**

SKRIPSI

**OLEH
SITI MARIAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
BANJARMASIN
2023**

**PENAFSIRAN NADIRSYAH HOSEN TERHADAP
AYAT-AYAT POLITIK DALAM AL-QUR'AN
(Studi Sumber dan Ideologi Tafsir)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Siti Mariam
190103020076**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mariam
Nim : 190103020076
Tempat dan Tanggal Lahir : Kel Benteng Tengah, 20 November 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penafsiran Nadirsyah Hosen Terhadap Ayat-ayat Politik Dalam al-Qur'an (Studi Sumber dan Ideologi Tafsir)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Martapura Barat, 17 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Mariam

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENAFSIRAN NADIRSYAH HOSEN TERHADAP
AYAT-AYAT POLITIK DALAM AL-QUR'AN
(Studi Sumber dan Ideologi Tafsir)

Dipersembahkan dan disusun oleh

Siti Mariam

190103020076

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Wardani, M. Ag
NIP. 197304112002121002

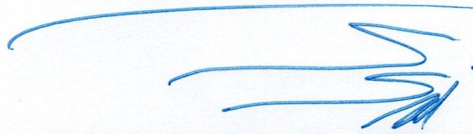
Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Mujahid, MA
NIP. 197801212006041004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S. Th. I., MA.

NIP. 198608012015031003

Tanggal,

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PENAFSIRAN NADIRSYAH HOSEN TERHADAP AYAT-AYAT POLITIK DALAM AL-QUR'AN (Studi Sumber dan Ideologi Tafsir)

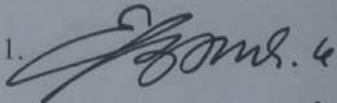



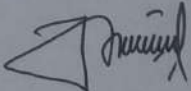
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Mariam

190103020076

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Selasa, 06 Juni 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag (Ketua)	1. 
2. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Wardani, M. Ag (Anggota)	3. 
4. H. Muhammad Arabiy, S.Th. I., MA (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., MA (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.

NIP. 197812272003121002

MOTTO

المرأة عماد البلاد إذا صلحت صلح البلاد وإذا فسدت فسد البلاد (رواه الديلمي)

“Wanita itu tiang negara, apabila ia baik maka baiklah negara,

dan apabila ia rusak maka rusaklah negara.” (HR. Dailami).

Dan kekuatan wanita bukan dari segi finansial, kecantikan ataupun kepintaran akan tetapi kekuatannya ada pada Allah Swt.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, secara khusus saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa, guru-guru yang telah mendidik saya, serta sahabat dan teman-teman yang setia mendampingi saya dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Siti Mariam, 190103020076, *Penafsiran Nadirsyah Hosen Terhadap Ayat-Ayat Politik Dalam al-Qur'an (Studi Sumber dan Ideologi Tafsir)*, Pembimbing: (1) Dr. H. Wardani, M. Ag, dan (2) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Tafsir Ayat-ayat Politik, Ideologi

Di era globalisasi sekarang banyak postingan dari para orang awam yang berlagak seperti guru agama. Mereka terkadang tidak mengambil kepada sumber asalnya (al-Qur'an dan al-Sunnah) tetapi hanya mengandalkan pemikirannya semata. Tentu hal ini dapat membuat kesalahpahaman dalam memahami ayat termasuk ayat-ayat politik maka Nadirsyah Hosen aktif di media sosial untuk meluruskan pemahaman terhadap isu yang beredar di media sosial. Maka dari itu, penelitian ini membahas tentang sumber dan Ideologi dari penafsiran Nadirsyah Hosen terhadap ayat-ayat politik dalam sebuah buku yang berjudul "*Tafsir al-Qur'an di Medsos*".

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni a) Apa saja sumber yang digunakan Nadirsyah Hosen dalam tafsir al-Qur'an di Medsos tentang ayat-ayat politik? b) Apa ideologi penafsiran Nadirsyah Hosen tersebut dari perspektif analisis wacana?

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian yang objek utamanya berupa buku "*Tafsir al-Qur'an di Medsos*" karya Nadirsyah Hosen kemudian buku-buku kepustakaan serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan ilmu tafsir untuk menganalisis sumber dan menggunakan pendekatan analisis wacana untuk menganalisis ideologi penafsiran dari Nadirsyah Hosen terhadap ayat-ayat politik yang terdapat dalam buku *Tafsir al-Qur'an di Medsos*.

Hasil dari penelitian mengenai studi sumber dan ideologi tafsir dari Nadirsyah Hosen adalah ia menafsirkan al-Qur'an khususnya ayat-ayat politik secara *bî al-ma'tsûr* dan *bî al-ra'yî*, dengan menggunakan ideologi Pancasila yang diikuti NU. Oleh karena itu, dalam penafsirannya identik membawa hukum syariat agama Islam secara kultural di tengah masyarakat Indonesia yang beragam. Dengan demikian dapat memberikan stabilitas kepada rakyat Indonesia sesuai dengan tujuannya untuk dapat mempersatukan bangsa Indonesia di atas kepentingan masing-masing.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji syukur bagi Allah Swt. Berkat rahmat, taufik, hidayah serta kekuatan dari Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Saw. beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul: “PENAFSIRAN NADIRSYAH HOSEN TERHADAP AYAT-AYAT POLITIK DALAM AL-QUR'AN (Studi Sumber dan Ideologi Tafsir).” Ini dibuat untuk memenuhi gelar Sarjana pada UIN Antasari Banjarmasin.

Berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis menyadari semua ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa material ataupun dukungan moril. Maka dari itu, saya selaku penulis menghaturkan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.
3. Ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Bapak H. Muhammad Arabiy, S. Th.I., MA, yang telah banyak sekali membantu saya dalam segi akademik.

4. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. H. Wardani, M.Ag selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai metode dan bahasan serta kritik dan saran dari awal hingga akhir selesainya pembuatan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. Selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama perkuliahan hingga kini pada tahap penyusunan skripsi.
7. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Bapak H. Hanafi, S.Th.I., MA, yang telah merekomendasikan judul ini untuk dijadikan penelitian skripsi.
8. Seluruh pengelola Beasiswa Bidikmisi 2019 UIN Antasari Banjarmasin yang telah membiayai perkuliahan saya selama empat tahun ini.
9. Tentunya terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Juhdi dan Ibu Rabiatul Adawiyah serta para habaib, khususnya Habib Ja'far Shodiq Assegaf. Juga adik saya Ali Jum'ah dan seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan do'a serta dukungan di dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh guru-guru TK RANU al-Anshor, guru-guru SDN Keliling Benteng Tengah, guru-guru Madrasah Miftahussalam, ustadz-ustadzah Mts dan MA Al-Hidayah, ustadz dan ustadzah Pesantren Tahfidz al-Qur'an Husada dan Bumi Graha Lestari yang telah memberikan saya ilmu hingga menjadi saya sekarang.
11. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa dan semangat serta bantuan moril kepada penulis khususnya kepada Kamaliah, Chyntia Nur Azizah, Syawaliah, Joharoh, Endang Kurniawati, Nor Halimah, Anna Nur Luthfia, Pusvita wati, Zulfa Hasanah, Jamilah serta seluruh teman dekat lainnya.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Semoga semuanya selalu dalam lindungan Allah Swt dan selalu mendapat rahmat, taufik serta hidayahNya. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Akhirnya dengan mengharap ridha dan taufik dari Allah Swt, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua.

Martapura Barat, 17 Maret 2023

Penulis,

Siti Mariam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihakrasarkan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti

huruf syamsiyah. Misalnya, kata kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al- dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan

mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diali aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
دَهَبَ الْأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ لِأَجْرٍ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمَا اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Kajian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	18
A. Pengertian dan Urgensi Tafsir Politik.....	18
1. Pengertian Tafsir Politik.....	18
2. Urgensi Politik di Dalam al-Qur'an.....	19
B. Sumber-sumber Tafsir.....	20
1. Tafsir <i>bi al-Ma'tsur</i> (riwayat).....	20
2. Tafsir <i>bi al-Ra'yi</i> (Pikiran Manusia).....	23
3. Tafsir <i>Isyâry</i>	25
C. Macam-macam Ideologi.....	25
1. Ideologi Kiri.....	25
2. Ideologi Tengan dan Kanan.....	26
3. Ideologi Pancasila.....	27

BAB III BIOGRAFI NADIRSYAH HOSEN DAN KARYA-KARYANYA.....	29
A. Biografi.....	29
1. Nama Lengkap dan Keluarganya.....	29
2. Karir Intelektual.....	30
B. Karya-karya.....	34
BAB IV ANALISIS TERHADAP SUMBER DAN IDEOLOGI TAFSIR NADIRSYAH HOSEN TERHADAP AYAT-AYAT POLITIK.....	36
A. Studi Sumber.....	36
B. Ideologi Tafsir.....	49
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68